

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET SEKOLAH SEPAKBOLA CIKAL FC KAB. MUSI RAWAS

Muhammad Suhdy¹, Erick Salman²
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas PGRI Silampari, Indonesia
Email: 86suhdy@gmail.com

Submitted: 2022-03-07

Published: 2022-07-12

DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2022-05-30

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sepak bola Cikal FC Kabupaten MusiRawas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak atlet yang kurang motivasi dan rasa percaya diri atlet yang belum optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dari populasi 24 atlet sepak bola asal Cikal FC Kabupaten MusiRawas. Berdasarkan teknik analisis data yang menggunakan korelasi momen, peningkatan korelasi antara motivasi dan kepercayaan diri sebesar 0,844, angka ini termasuk dalam kategori korelasi sangat baik. Berdasarkan analisis uji-t pada taraf signifikansi = 0,05 diperoleh thitung (10,021) > ttabel (2,074). Dengan demikian apa yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan atlet sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Hasil koefisien determinasi diperoleh besarnya hubungan antara motivasi dengan kepercayaan diri adalah 71,23%.

Kata kunci: Korelasi, Motivasi, Percaya Diri.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between motivation and self-confidence of soccer athletes Cikal FC, MusiRawas Regency. The problem in this study is that there are still many athletes who lack motivation and athletes' self-confidence is not optimal. The method used in this study is a method using a correlational approach. Determination of the sample was carried out using a total sampling technique from a population of 24 football athletes from Cikal FC, MusiRawas Regency. Based on the data analysis technique that uses the moment correlation, the increase in the correlation between motivation and self-confidence is 0.844, this figure is included in the category of very good correlation. Based on the t-test analysis at the significance level = 0.05, obtained tcount (10.021) > ttable (2.074). Thus, what is proposed in this study can be accepted as true, so it can be said that there is a significant relationship between self-motivation and soccer athletes Cikal FC, MusiRawas Regency. The results of the coefficient of determination obtained the magnitude of the relationship between motivation and self-confidence is 71.23%.

Keywords: Correlation, Motivation, Confidence.

Pendahuluan

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak, kepribadian, disiplin, kesehatan jasmani, menjunjung tinggi sportivitas, dan peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa nasionalisme tanpa membedakan ras, suku, dan agama (Fitriyanto, 2017:3).

Berdasarkan kutipan di atas, salah satu dari tujuan keolahragaan Nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3 tahun 2005 berbunyi “olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Tumbuh dan kembangnya prestasi olahraga di sebuah Provinsi berakar dari pembinaan prestasi di tingkat Kabupaten. Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional.

Untuk mencapai puncak prestasi, atlet harus melalui tahap yang dinamakan sebagai latihan. Tanpa adanya latihan atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan untuk mendapatkan puncak prestasi yang sudah ditargetkan. Sasaran dan tujuan latihan secara garis besar dijelaskan oleh Sukadiyanto (2010:9) antara lain: (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan

potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding. Serangkaian latihan tersebut harus berjalan secara kontinyu sesuai dengan program latihan yang sudah disusun dan diterapkan oleh pelatih. Dalam latihan ini peran pelatih harus mempunyai hubungan yang mampu menyelaraskan tujuan dan melaksanakan peran sesuai dengan posisi masing-masing pada atletnya.

Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi dari seorang atlet yaitu motivasi, baik motivasi dari dalam diri atlet itu sendiri, dari orang tua, dari pelatih, dan dari lingkungan dimana atlet tersebut melakukan aktivitas. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. (Hamzah, 2011:8).

Adanya motivasi berprestasi yang tinggi, atlet akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Atlet juga memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk memenangkan pertandingan. Ini terkait dengan upaya mempertahankan kendali emosi, konsentrasi dan membuat keputusan yang tepat, mampu untuk membagi konsentrasi kepada beberapa kondisi, sekaligus dengan adanya kematangan dalam persiapan, mereka lebih memiliki harapan untuk sukses. Selain itu atlet juga mampu mengatasi tekanan yang dihadapi, baik saat latihan maupun pertandingan, serta mampu mengendalikan diri saat gagal (Monty P Satiadarma, 2000:78).

Komarrudin (2013:90)

menjelaskan bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri selalu berpikir positif untuk menampilkan sesuatu yang terbaik dan memungkinkan timbul keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu melakukannya sehingga penampilannya tetap baik. Sebaliknya atlet yang memiliki pikiran negatif dan tidak percaya pada dirinya mampu melakukannya, sehingga penampilannya menurun. Serupa dengan pendapat Satiadarma (2000:78) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri atlet dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja olahraga. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga.

Seorang atlet dengan kepercayaan diri akan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk mencapai prestasi. Seorang atlet yang akan memasuki babak final harus memiliki rasa penuh percaya diri, karena dengan sikap mental seperti ini akan membantu atlet untuk dalam proses adaptasi menghadapi ketegangan yang berlebihan, mencapai target yang telah ditentukannya, dan menghindari atlet dari perasaan frustasinya karena kegagalan. Jadi kepercayaan diri dengan penuh harus ditampilkan saat kondisi tertentu. Berdasarkan pendapat di atas mengenai kepercayaan diri yaitu atlet yang memiliki kepercayaan diri selalu berpikir positif untuk menampilkan sesuatu yang terbaik dan memungkinkan timbul keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu melakukan tugasnya dengan baik sehingga berpengaruh pada penampilannya agar tetap baik. Sebaliknya atlet yang memiliki pikiran negatif dan tidak percaya pada dirinya, untuk menampilkan sesuatu yang terbaik akan selalu ragu dan kurang percaya diri untuk melakukannya,

sehingga penampilannya menurun.

Motivasi merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang individu atau atlet karena motivasi dapat memicu seseorang untuk melakukan suatu hal yang ingin dicapai. Motivasi berperan memberikan dorongan kepada individu dalam mencapai tujuan dan keinginannya. Sedangkan kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri atlet tidak terlepas dari peran pelatih sebagai pihak yang mengajar dan membimbing atlet. Hal itu mengimplikasikan bahwa proses latihan merupakan suatu proses interaksi antara pelatih dan atlet yang didasari oleh hubungan mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan wawancara dan observasi dilapangan dengan pelatih SSB Cikal FC Bapak Retri Bella Yunnardiantara, S.Pd., target yang ingin dicapai yaitu menghasilkan atlet dengan prestasi sampai ketinggian nasional bahkan internasional, dengan begitu akan membuat ketertarikan sendiri bagi orang lain untuk bergabung dan secara tidak langsung membuat SSB Cikal FC terus bertahan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dari 10 atlet Sepakbola Cikal FC untuk melihat motivasi berprestasi. Sebanyak 14 anggota malas untuk berlatih kemudian mereka hanya mengi kuti intruksi pelatih tanpa adanya

perasaan semangat ketika sedang diberikan latihan fisik yang berat. Terdapat 6 anggota tidak selalu berusaha untuk mengikuti latihan ketinggian selanjutnya. Ini disebabkan berbagai alasan seperti anggota yang merasa dirinya belum mahir dalam menguasai keterampilan untuk diuji, serta anggota yang lebih

memprioritaskan kegiatan lain dibandingkan latihan sepakbola.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara teoritis motivasi sangat berhubungan dengan kepercayaan diri atlet. Dengan motivasi yang tinggi seorang atlet mampu mengikuti kegiatan latihan di lapangan dengan penuh konsentrasi dan semangat yang tinggi serta mampu melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, mampu memberi dorongan untuk selalu memiliki kemauan untuk berprestasi.

Dalam kaitan pentingnya motivasi dan kepercayaan diri pada atlet sebagai salah satu faktor penting untuk mencapai hasil yang lebih baik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah terdapat hubungan motivasi dengan kepercayaan diri pada atlet SSB Cikal FC Kabupaten Musi Rawas". Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hubungan motivasi dengan kepercayaan diri pada atlet SSB Cikal FC Kabupaten Musi Rawas?"

Metode

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berusaha mencari hubungan Motivasi dengan Kepercayaan diri atlet SSB klub Cikal FC Kab. Musi Rawas. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dilihat dari sifatnya termasuk desain penelitian asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui hubungan

motivasi belajar dengan kepercayaan diri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi menurut Sugiyono (2013:117) adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil observasi bahwa populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah atlet SSB klub Cikal FC Kabupaten Musirawas yang berjumlah 24 atlet.

Tabel 1
 Populasi Penelitian

Jenis Kelamin				Jumlah
Laki-laki				24 orang
U11	U12	U13	U14	
5874				

Sumber: Data SSB klub Cikal FC Kabupaten Musi Rawas

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013:124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh sampel populasi yang ada sebagai responden atau sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB klub Cikal FC Kab. Musirawas yang berjumlah 24 orang.

Hasil dan Pembahasan Deskripsi Data Penelitian

Deskriptif dari data hasil penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Data Angket Motivasi Atlet

Data motivasi dalam belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai angket yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban siswa saat menjawab angket yang diberikan. Angket tersebut berbentuk pernyataan atau pertanyaan dengan pilihan jawaban Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item. Bobot alternatif jawaban positif berturut-turut diberi skor (4,3,2,1) dan untuk bobot jawaban pernyataan negatif berturut-turut diberi skor (1,2,3,4). Data hasil angket motivasi dapat dilihat pada tabel di lampiran B. Adapun data hasil penyebaran angket motivasi ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1

Data Hasil Penyebaran Angket Motivasi Atlet

No	Statistik	Skor
1	Jumlahsampil	24
2	Rata-rata	58,75
3	Skor minimum	51
4	Skormaksimum	67
5	Rentang	16
6	Simpanganbaku	4,62

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dijelaskan bahwa untuk skor keseluruhan tertinggi sebesar 67 dan terendah 51. Rata-rata keseluruhan adalah 58,75 dari skor ideal 80, yang berarti bahwa motivasi belajar siswa secara umum termasuk kategori sedang.

Data Kepercayaan Diri Atlet

Dari hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana yang terdapat pada lampiran, maka rangkuman data Kepercayaan Diri

yang diperoleh melalui angket berupa 20 pertanyaan di sajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 2
 Data Hasil Kepercayaan Diri Atlet

No	Statistik	Skor
1	Jumlahsampil	24
2	Rata-rata	75,62
3	Nilai minimum	67
4	Nilaimaksimum	83
5	Rentang	16
6	Simpangan Baku	5,59

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dijelaskan bahwa untuk nilai keseluruhan tertinggi adalah 83 dan terendah 67. Nilai rata-rata hasil Kepercayaan diri atlet dari nilai ideal 100 dengan simpangan baku 5,59 adalah 75,62, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil kepercayaan diri secara umum termasuk kategori sedang.

Pengujian Persyaratan Analisis

Kriteria pengujiannya adalah χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5% dan $dk = k - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval. Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Pengujian Normalitas Data Motivasi

Dari hasil analisis uji normalitas motivasi belajar siswa diperoleh g kuadrat $\chi^2_{hitung} = 4,518$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dengan $dk = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Terlihat bahwa $\chi^2_{hitung} <$

χ^2_{tabel} , dengandemikianmenunjukkan data motivasiberdistribusi normal.

Pengujian Normalitas Data Kepercayaan Diri

Hasil analisis uji normalitas kepercayaan diri atlet menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan $dk = 5$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 7,138$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$, dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data kepercayaan diri atlet berdistribusi normal.

Dari hasil analisis uji normalitas terhadap dua kelompok data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masingkelompok data tersebut berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Jenis Data	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Motivasi	4,518	5	11,070	Normal
Kepercayaan diri	7,138	5	11,070	Normal

Dari tabel 4.3 diatas terlihat jelas perbandingan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5% dan $dk = 5$, masing-masing kelompok data diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang artinya bahwa kedua kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian Linieritas Data

Untuk mengetahui hubungan linier antara motivasi dengan kepercayaan diri

atlet sekolah sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas menggunakan perhitungan uji linieritas. Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diperoleh nilai $F_{hitung} = 54,37$ sedangkan dari tabel distribusi F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana $db_{reg (b/a)} = 1$ dan $db_{res} = 22$ maka diperoleh harga $F_{tabel} = 4,30$. Karena nilai $F_{hitung} 54,37 \geq 4,30 F_{tabel}$ ini berarti ada hubungan linier antara motivasi dengan kepercayaan diri yang dicapai atlet dalam bermain sepakbola.

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji signifikan korelasi antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t, maka diperoleh $t_{hitung} = 10,021$ sedangkan dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 22$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,074$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 10,021 > t_{tabel} = 2,074$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mengetahui lebih jelas perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

t_{hitung}	dk	α	t_{tabel}	Kesimpulan
10,021	22	5%	2,074	$t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas diketahui kebenarannya.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi yang digunakan untuk melihat sejauh mana motivasi yang dimiliki atlet sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 24 orang yang terpilih sebagai sampel dari populasi sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Angket yang digunakan merupakan angket yang berasal dari penelitian yang relevan yang kemudian di sebarakan kepada atlet sekolah sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Dari pemberian angket tersebut, diperoleh data yang menunjukkan bahwa motivasi berada pada kategori sedang, dilihat dari besarnya jumlah rata-rata skor motivasi yang di peroleh yaitu 58,75.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri. Atlet yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan senantiasa selalu berfikir positif dan optimis untuk menampilkan sesuatu yang terbaik, disamping itu atlet mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan yang dilakukan dengan baik dan tepat sasaran. Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* didapatkan koefisien korelasi antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet yaitu sebesar $r_{xy} = 0,844$. Besarnya hubungan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas tersebut menunjukkan bahwa antara motivasi dengan kepercayaan diri memiliki hubungan yang sangat kuat.

Dengan menggunakan uji-t, maka diperoleh $t_{hitung} = 10,021$ sedangkan dari

tabel distribusi t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 22$ diperoleh besarnya harga $t_{tabel} = 2,074$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 10,021 > t_{tabel} = 2,074$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah s epak bola Cikal FC Kabupaten Musi.

Koefisien determinasi (KD) besarnya kontribusi motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi yaitu 71,23%. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi memberikan kontribusi yang positif terhadap kepercayaan diri sebesar 71,23%, sedangkan 28,77% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Regresi antara skor motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi menghasilkan nilai $a = 13,58$ dan $b = 0,841$ sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 13,58 + 0,841 X$. Nilai b yang bertanda positif, berarti motivasi mempunyai korelasi secara positif terhadap kepercayaan diri atlet sekolah sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi. Untuk setiap kenaikan/penurunan skor motivasi sebesar satu akan diikuti dengan kenaikan/penurunan kepercayaan diri sebesar 0,841.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diperoleh nilai $F_{hitung} = 54,37$ sedangkan dari tabel distribusi F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana $db_{reg} (b|a) = 1$ dan $db_{res} = 22$ maka diperoleh harga $F_{tabel} = 4,30$. Karena nilai $F_{hitung} 54,37 \geq 4,30$ F_{tabel} ini berarti ada hubungan linier antara motivasi atlet dengan kepercayaan diri yang dicapai atlet dalam bermain sepak bola.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet. Motivasi sangat berdampak positif terhadap kepercayaan diri, dengan kata lain semakin tinggi motivasi dalam bermain, maka kepercayaan diri akan lebih baik. Motivasi sangat berperan besar dalam meningkatkan rasa percaya diri, mulai dari keinginan untuk melakukan aktivitas sampai akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan bagi atlet. Motivasi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan bermain sepakbola bagi atlet yang paling menentukan dibandingkan dengan faktor lainnya dikarenakan motivasi menjadi penggerak sekaligus pemberi arah kegiatan latihan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek latihan dapat tercapai maksimal.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang terdapat pada data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepercayaan diri yang dimiliki atlet pada sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut dapat dilihat dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,844$ termasuk dalam kategori korelasi sangat kuat dan analisis uji t yang menghasilkan $t_{hitung} = 10,021 > t_{tabel} = 2,074$, ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepercayaan diri atlet sekolah sepakbola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas.

Daftar Pustaka

Amri, M. 2017. Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak dengan Moderasi Diversifikasi Gender

Direksi Dan Preferensi Risiko Eksekutif .*Jurnal Aset (Akuntansi Riset) Universitas Indonesia*, 9(1), 2017, Hal 1-14.

- Andrianto N Wikas. 2016. Tingkat Kepercayaan Diri Sprinter 100 Meter Peserta Jawa Timur Terbuka Tahun 2016 di Surabaya. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Angelis, De Barbara. 2013. *Confidence Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- ArdhiniDyah. 2012. Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. *Skripsi*. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyanto Dani. 2017. Tingkat Motivasi Atlet Mengikuti Latihan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Atletik Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husdarta, H.J.S. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jessi Triana. 2019. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan bertanding atlet pencak silat dalam menghadapi salatiga cup 2018. *Jurnal Psikologi Konseling*, 15(2), Desember 2019.
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo Kencana Prenada Group. Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I. Jakarta. *Pendidikan*). Jakarta :Bumi

- Aksara. Perusahaan Di Indonesia.
Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 4, 1-1
- Komarudin. 2016. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lauster.P. 2012. *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Gramedia Bumi Aksara.
- McClelland, D.C. (1986). *The Achievement Motives*. NuwYork: Appleton Century. Craffts.
- Muskanan, Karel. 2015. Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 19(2) November 2015. p-ISSN 0852-9213, e-ISSN 2477-4693.
- Mylsidayu, Apta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta :BumiAksara.
- Sardiman, A.M. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Satiadarma, Monty P. 2010. *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2010. *Pengantar teori dan metodologi melatihfisik*. Yogyakarta:
- Sukadji. 2001. *Motivasi dalam Masyarakat*. Jakarta :Gramedia.
- SutrisnoHadi. 2004. *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.